

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan temuan penelitian bahwa revitalisasi nilai-nilai nasionalisme pasca konflik di masyarakat Aceh Barat Daya yang direncanakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Aceh Barat Daya dan tokoh masyarakat (tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh masyarakat) Aceh Barat Daya untuk merubah pola pikir masyarakat Aceh Barat Daya menjadi warga Negara yang memiliki semangat nasionalisme yang tinggi kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Revitalisasi nilai-nilai nasionalisme tersebut merupakan keinginan dari segenap masyarakat Aceh Barat Daya dan dalam melakukan proses tersebut masyarakat dibantu oleh Pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat dan organisasi kemasyarakatan.

Nasionalisme harus diarahkan kepada prinsip kesamaan, yang berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Revitalisasi nilai-nilai nasionalisme merupakan sebuah cara atau strategi dalam masyarakat untuk membina dan menumbuhkan nasionalisme Indonesia. Revitalisasi nilai-nilai nasionalisme yang dilakukan di masyarakat Aceh Barat Daya belum dapat dikatakan ideal, karenanya perlu dikembangkan kembali. Revitalisasi nilai-nilai nasionalisme masyarakat Aceh Barat Daya dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan serta mengedepankan asas kekeluargaan dan memperhatikan kearifan lokal masyarakat Aceh Barat Daya, karena nasionalisme Indonesia berakar dari kebudayaan lokal.

2. Simpulan Khusus

Secara khusus, dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat Aceh Barat Daya terhadap revitalisasi nasionalisme pasca konflik sangat beragam, hal ini dilatarbelakangi oleh pengetahuan masyarakat Aceh Barat Daya. Masyarakat Aceh Barat Daya memahami

nasionalisme adalah rasa cinta tanah air yang disertai dengan sikap cinta terhadap bangsa dan negara.

2. Bentuk yang digunakan dalam proses revitalisasi nilai-nilai nasionalisme pasca konflik di masyarakat Aceh Barat Daya adalah sosialisasi, himbauan, pentas seni kebudayaan dan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan, karena dianggap lebih efektif dan efisien dalam mewujudkan masyarakat Aceh Barat Daya yang memiliki jiwa nasionalisme. Revitalisasi ini juga dilakukan oleh pemerintah, tokoh masyarakat dan organisasi kemasyarakatan. Pemerintah juga melakukan kerjasama dengan aparat keamanan, tokoh masyarakat yang tergabung dalam lembaga Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) dan Majelis Adat Aceh (MAA) serta organisasi kemasyarakatan dalam melakukan proses revitalisasi melalui berbagai macam bentuk, baik itu melalui pendidikan, pelatihan, sosialisasi, himbauan kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki jiwa nasionalisme.
3. Faktor determinan (penentu) revitalisasi nilai-nilai nasionalisme adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan yang terakhir adalah agama dan budaya. Ketiga tahapan ini memiliki peran masing-masing yang menjadi penentu dalam proses revitalisasi nilai-nilai nasionalisme masyarakat Aceh Barat Daya.
4. Hambatan yang dihadapi dalam proses revitalisasi nilai-nilai nasionalisme pasca konflik di masyarakat Aceh Barat Daya adalah masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat sehingga berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat terhadap pentingnya nasionalisme, tingkat kesejahteraan masyarakat yang masih rendah dan pengaruh globalisasi. Selain faktor penghambat, terdapat juga faktor pendukung proses revitalisasi nilai-nilai nasionalisme masyarakat Aceh Barat Daya, yaitu faktor keadaan alam, faktor agama dan faktor karakter masyarakat Aceh Barat Daya yang cinta damai. Revitalisasi nilai-nilai nasionalisme yang dilakukan dimasyarakat Aceh Barat Daya merupakan sebuah upaya untuk mendorong masyarakat Aceh Barat Daya agar memiliki rasa nasionalisme.

B. Implikasi

Penelitian tentang revitalisasi nilai-nilai nasionalisme pasca konflik di masyarakat Aceh Barat Daya memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan, karena konflik berkepanjangan yang pernah terjadi di Aceh khususnya Aceh Barat Daya dapat mengancam persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai ujung tombak pemerintah untuk membentuk warga negara yang pintar dan baik (*smart and good citizen*) harus mampu mencari solusi yang tepat dalam membina semangat nasionalisme masyarakat, agar nasionalisme yang ada ditengah masyarakat dapat diimplementasikan dengan baik dan dapat diarahakan untuk mendukung nasionalisme Indonesia.

Revitalisasi nilai-nilai nasionalisme yang dilakukan dalam masyarakat Aceh Barat Daya ternyata dapat dijadikan landasan dalam menumbuhkan semangat nilai-nilai nasionalisme masyarakat Indonesia, maka pengalaman, bentuk dan strategi yang digunakan dalam proses revitalisasi nilai-nilai nasionalisme tersebut dapat digunakan memperkaya kajian teori Pendidikan Kewarganegaraan khususnya dimasyarakat sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai nasionalisme di daerah lain di Indonesia dan dapat diadopsi sebagai metode dalam menyegarkan kembali nilai-nilai kebangsaan, budaya dan kemanusiaan dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Sehingga terwujudlah nasionalisme di dalam hati sanubari setiap warga negara Indonesia.

Nasionalisme menjadi fokus kajian penting Pendidikan Kewarganegaraan karena warganegara yang *smart and good citizen* hanya akan dapat dibentuk jika warga negara telah memiliki rasa nasionalisme terhadap bangsa dan negaranya. Saat ini metode-metode revitalisasi dianggap sebagai formulasi yang tepat untuk merubah mindset warga negara yang masih memiliki bersifat etnosentris, dan etnonasionalisme yang tinggi kearah nasionalisme Pancasila dan UUD 1945 yang semula dicita-citakan oleh seluruh bangsa Indonesia.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan revitalisasi nilai-nilai nasionalisme pasca konflik di masyarakat

Rizal Fahmi, 2018

REVITALISASI NILAI-NILAI NASIONALISME PASCA KONFLIK DI MASYARAKAT ACEH BARAT DAYA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aceh Barat Daya. Rekomendasi ini disampaikan kepada berbagai pihak terkait yang memiliki kontribusi kuat terhadap pembinaan semangat nasionalisme kebangsaan Indonesia, khususnya bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya.

1. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya diharapkan dapat melakukan evaluasi dan pengembangan bentuk revitalisasi nilai-nilai nasionalisme pada Aceh Barat Daya. Hal yang perlu untuk dievaluasi ialah metode dan teknik yang digunakan dalam proses penyampaian sosialisasi, himbuan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bertemakan nasionalisme kepada masyarakat.
2. Kepada organisasi kemasyarakatan sebagai mitra dari pemerintah yang memiliki komitmen dalam meningkatkan dan pembinaan semangat nasionalisme Indonesia agar terus melakukan pengembangan dan inovasi terhadap proses revitalisasi nilai nasionalisme yang telah berjalan sehingga dapat mendekati kesempurnaan/ideal, dan terus mendukung program yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pembinaan semangat nasionalisme Indonesia.
3. Kepada masyarakat khususnya masyarakat Aceh Barat Daya direkomendasikan agar terus meningkatkan kesadarannya sebagai warga negara Indonesia, memiliki semangat nasionalisme yang tinggi dan senantiasa mendukung program pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat dan organisasi kemasyarakatan. Revitalisasi nilai-nilai nasionalisme hanya merupakan sebuah upaya untuk membina kembali semangat nasionalisme masyarakat Aceh Barat Daya.
4. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan upaya pembinaan semangat nasionalisme Indonesia kepada siswa melalui program-programnya. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan pengarahan tentang pentingnya nasionalisme dan cinta tanah air kepada masyarakat Aceh secara umum dan masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya secara khusus.

5. Kepada Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi Aceh direkomendasikan untuk lebih memperdayakan lagi program-program yang telah ada, memberikan perhatian khusus kepada masyarakat Aceh khususnya Aceh Barat Daya dan kepada seluruh pihak yang memiliki komitmen meningkatkan dan membina semangat nasionalisme Indonesia.
6. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan tersebut direkomendasikan untuk secara spesifik mengkaji dan menelaah masalah mengenai pembinaan semangat nasionalisme Indonesia di daerah masalah daerah rawan konflik, mengembangkan strategi revitalisasi nilai-nilai nasionalisme pada masyarakat, mengkaji dan menelaah kelemahan strategi revitalisasi nilai-nilai nasionalisme serta diuji lebih jauh lagi sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah model dalam meningkatkan nasionalisme warga negara Indonesia.